



# PSIM Belum Meyakinkan Jelang Hadapi Green Force



**KALAH CEPAT:** Gelandang PSIM Jogjakarta Ghulam Fatkhur Rahman (kanan) mencoba menghentikan pergerakan winger Bali United Thijmen Goppel dalam laga uji coba di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali (26/7).

## ■ Kalah 6-0 dari Bali United ■ Berencana Tambah Pemain

**GIANYAR** - PSIM Jogjakarta harus berbenah. Sebab, dua pekan menjelang kick-off Super League 2025-2026, performa tim belum meyakinkan.

Laskar Mataram baru saja mendapat pelajaran berharga. Mereka kalah telak 0-6 dalam laga uji coba melawan sesama tim Super League, Bali United, di Stadion I Wayan Dipta, Gianyar, Sabtu (26/7).

Pelatih PSIM Jean-Paul Van Gastel mengakui bahwa Bali United berada di level yang lebih baik. "Bali United jauh lebih kuat dari kami, dan mereka memang pantas menang," kata pelatih asal Belanda itu. Dia pun memastikan bakal melakukan evaluasi. Sebab, dia ogah hasil buruk seperti itu terulang di kompetisi resmi.

Baginya, hasil ini jadi momen penting untuk memperbaiki tim. "Saya akan menonjolkan ulang pertandingan, lalu kami akan mengadakan pertemuan untuk menganalisis laga. Setelah itu baru kami lanjutkan (evaluasi) karena kami masih dalam pramusim," ungkap pelatih kelahiran 28 April 1972 tersebut.

"Apalagi, laga perdana di Super League 2025-2026 juga bakal berjalan berat. Sebab, PSIM akan away ke kandang Persebaya Surabaya, Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya (8/8). Untuk meraih hasil maksimal, Van Gastel memastikan timnya bakal menambah amunisi. Kami sedang mencari beberapa penyesuaian.

Termasuk dalam hal anggaran.

Kemungkinan ada penambahan satu atau dua pemain," katanya.

Sementara itu, pelatih Persebaya Eduardo Perez Moran mengaku sudah mempelajari kekuatan PSIM, termasuk para pemain baru yang sudah direkrut.

"Saya tahu PSIM adalah tim yang datang dari Liga 2 musim lalu. Tapi, kini mereka sudah mengubah komposisi pemainnya," katanya dalam sesi wawancara pada 18 Juli lalu. Beberapa nama besar memang didatangkan. Sebut saja Ze Valente, Ezequiel Vidal, hingga Bermain Haljeta.

Belum lagi penggawa lokal anyar yang baru saja direkrut, diantaranya adalah Riyatno Abiyoso, Kasim Botan, dan Reva Adi Utama. Dua nama terakhir berstatus mantan penggawa Green Force. Selain pemain anyar, PSIM juga mempertahankan penggawa lama.

Salah satu pemain penting yang bertahan adalah Rafael de Sa Rodrigues alias Rafinha. Bomber asal Brasil itu merupakan pemain terbaik Liga 2 musim lalu, plus berstatus sebagai top scorer dengan torehan 20 gol.

"Saya sudah tahu para pemain itu. Tapi, kami tidak perlu bekerja untuk (persiapan) laga itu. Karena saat ini kami perlu memperbaiki model permainan dan fokus mempersiapkan diri hingga mendapatkan kondisi terbaik," pungkasnya. (gus/ali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005